



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NUR MAWAN DALIMUNTHE

11575200962

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM

NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**KEBIJAKAN DINAS SOSIAL DAN PEMAKAMAN KOTA PEKANBARU
DALAM MENANGANI ANAK JALANAN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada Ilmu Administrasi Negara



UIN SUSKA RIAU

Oleh

NUR MAWAN DALIMUNTHER

11575200962

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Nur Mawan Dalimunthe
 NIM : 11575200962
 FAKULTAS /JURUSAN : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Administrasi Negara
 JUDUL : Kebijakan Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Menangani Anak Jalanan.

**DISETUJUI OLEH:
 DOSEN PEMBIMBING**



Dr. Mahmuzar, M. Hum
 NIP. 19760426 200701 1 016

MENGETAHUI:

DEKAN
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial


Dr. Drs. H. Moh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620542 198903 1 003

KETUA PROGRAM STUDI
 Ilmu Administrasi Negara


Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Nur Mawan Dalimunthe
 NIM : 11575200962
 FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Ilmu Administrasi
 Negara
 JUDUL SKRIPSI : Kebijakan Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam
 Menangani Anak Jalanan
 HARI/TANGGAL UJIAN : Jumat/ 18 Oktober 2019

**PANITIA PENGUJI
KETUA**

Dr. Amul Muzan, SHI, MA
Dr. Amul Muzan, SHI, MA
 NIP. 19770227 200312 1 002

ANGGOTA :

PENGUJI I

Rusdi, S. Sos, MA
Rusdi, S. Sos, MA
 NIP. 19720906 200710 1 002

PENGUJI II

Weni Puji Hastuti, S. Sos, MKP
Weni Puji Hastuti, S. Sos, MKP
 NIP. 19810505 200604 2 006

UIN SUSKA RIAU



PERAN DINAS SOSIAL DAN PEMAKAMAN KOTA PEKANBARU DALAM MENANGANI ANAK JALANAN

Nur Mawan Dalimunthe

Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, Indonesia

Abstrak

Masih banyak anak jalanan yang berkeliaran di jalan termasuk di Kota Pekanbaru karena kurang mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dinas Sosial Kota Pekanbaru melakukan pelatihan keterampilan, memberikan bantuan untuk kegiatan ekonomi dan pendidikan informal seperti memberikan beasiswa, tetapi belum sepenuhnya berhasil dan belum terlihat hasilnya. Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kebijakan Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam menangani anak jalanan di Kota Pekanbaru dan mengetahui hambatan atau kendala yang dialami oleh Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru dalam menangani anak jalanan. Jenis penelitian ini deskriptif yaitu suatu penelitian untuk memperoleh gambaran secara kualitatif dan akan lebih banyak didominasi kata-kata, kalimat maupun uraian serta jarang menggunakan data-data angka meskipun tidak menutup kemungkinan ditampilkan tabel atau grafik untuk mendukung kelengkapan data. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan, reduksi data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan 1. Dalam menangani anak jalanan Dinas Sosial Kota Pekanbaru belum berhasil karena masih banyak anak jalanan yang berada di jalanan dan belum terdata oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru. 2. Faktor penghambat dalam menangani anak jalanan adalah tidak tersedianya anggaran khusus untuk anak jalanan dan anggaran juga tidak memadai untuk pelaksanaan penyediaan layanan anak jalanan Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Peran, Dinas Sosial, Anak Jalanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan sepenuh hati yang meliputi pengertian puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala yang mana berkat rahmat, taufiq dan hidayah serta nikmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga terlimpah kepada para Baginda Rasulullah Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, yang telah mendidik ummatnya dengan hasil yang sangat cemerlang semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan para sahabat-sahabatnya dan semoga kita termasuk golongan para ahli surga.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S1) pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Islam Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul **"Kebijakan Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Menangani Anak Jalanan"**

Dalam penulisan skripsi ini tentunya memiliki hambatan dan kesulitan seiring proses pembuatannya, namun karena bimbingan, bantuan, nasihat dan saran serta kerja sama dari beberapa pihak khususnya pembimbing, hambatan dan kesulitan yang dihadapi akhirnya dapat teratasi.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu dengan ketulusan hati dan senang hati peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Orang yang sangat berarti dalam hidupku, kedua orangtua tercinta Ayahanda Alm. Amir Dalimunthe dan Ibu terscinta Tiasmin Rambe yang telah memberikan dukungan dan doanya sepanjang waktu dan kesabaran, ketabahan, kasih sayang dan doa setiap langkahku untuk keberhasilan penulis baik dunia maupun akhirat. Dan kakanda Raja Pandapotan Dalimunthe terimakasih sudah jadi abg sekaligus ayah buat kami. Dan kakak ku Masni Dalimunthe dan Sarimadona Dalimunthe serta adik-adik Ardin dalimunthe, Krisdayanti dalimunthe dan Pamarenta dalimunthe yang selalu memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan hingga penyelesaian karya ilmiah.

2. Bapak Prof. Dr. H Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Drs. Muh. Said HM, M Ag, MM sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si sebagai Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Ibu Weni Puji Hastuti S.Sos, M.KP sebagai sekretaris Jurusan Administrasi Negara

Bapak Afrinaldy Rustam, S.IP, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang telah mengarahkan serta memberikan masukan kepada peneliti selama perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum sebagai Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi yang telah banyak mengarahkan dan membantu sampai pada ujian munaqasah

Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada peneliti, serta seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Kepada Ibu Hj. Irin Irsanti, S.Pi bagian kesejahteraan anak dan lansia di Dinas Sosial kota Pekanbaru yang telah meluangkan waktu dan telah banyak membantu penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi

10. Kepada Bapak dan Ibu Pegawai Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini

11. Kepada sahabat-sahabat Maria Ulfa, Uswatun Hasanah Hsb, Mery Andayani, Mardiah Harahap, , Riska Amini, Maria Ulfa, Maya Rizki, Yulia Fitrah Simbolon yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi ide dan motivasi mengenai penulisan tugas akhir skripsi ini

12. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan lokal Administrasi Negara E angkatan 2015 yang telah memberikan keceriaan suka maupun duka bersama dan memberikan semangat satu sama lain dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada rekan-rekan KKN Uin Suska Riau Desa Teluk Lancang tahun 2018 yang telah memberikan semangat dan motivasi terhadap penulisan tugas akhir skripsi
14. Dan semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penelitian dan penulisan tugas akhir skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang, akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa Rabbal' Alam

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, Oktober 2019

Penulis

Nur Mawan Dalimunthe

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II Telaah Pustaka	
2.1 Peran	12
2.2 Pemerintah	16
2.3 Dinas Sosial	18
2.3.1 Tugas Pokok	18
2.3.2 Fungsi	19
2.4 Anak Jalanan.....	20
2.5 Perlindungan Dan Hak Anak	21
2.6 Penelitian Terdahulu.....	25
2.7 Defenisi Konsep.....	27
2.8 Anak Jalanan Dalam Perspektif Islam	28
2.9 Indikator Penelitian.....	30
2.10 Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	32
3.3 Jenis dan sumber data	32
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5 Informan Penelitian.....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Teknik Analisa Data	34
-------------------------------	----

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Kota Pekanbaru.....	35
4.2 Wilayah Geografis Kota Pekanbaru	36
4.3 Jumlah penduduk kota pekanbaru.....	38
4.4 Visi misi kota pekanbaru	38
4.5 Perkembangan singkat kota pekanbaru.....	39
4.6 Sejarah singkat dinas sosial kota pekanbaru.....	40
4.7 Struktur Operasional Dinas Sosial Kota Pekanbaru	44
4.8 Visi misi dinas sosial kota pekanbaru.....	45
4.9 Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Pekanbaru	46
4.10 Tugas dan fungsi	46

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Responden Penelitian.....	56
5.2 Pelatihan Keterampilan.....	56
5.3 Modal Untuk Kegiatan Ekonomi	64
5.4 Pendidikan Informal	67
5.5 Beasiswa	69
5.6 Hambatan Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Menangani Anak Jalanan.....	71

BAB IV

PENUTUP

6.1 Simpulan	75
6.2 Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	2
Tabel 1.2	Jumlah Anak Jalanan menurut jenis kelamin di Kota Pekanbaru tahun 2014-2018	5
Tabel 1.3	Jumlah Panti Sosial Milik Pemerintah Dan Jumlah Binaan Menurut Jenis Kelamin Di Kota Pekanbaru	5
Tabel 1.3	Program Kegiatan Anak Jalanan dari Dinas Sosial Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018.....	7
Tabel 2.1	Indikator Penelitian.....	30
Tabel 3.1	Key Informan.....	34
Tabel 4.1	Jumlah Pnduduk Kota Pekanbaru Tahun 2014	38
Tabel 5.1	Anak jalanan mendapatkan pelatihan 2019	57
Tabel 5.2	Jumlah Anak Jalanan Yang Dilatih	57



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sampai saat ini, Indonesia masih tergolong Negara yang sedang berkembang dan belum mampu menyelesaikan masalah kemiskinan. Dari beberapa banyak masalah sosial yang ada sampai saat ini, anak jalanan adalah masalah yang perlu di perhatikan lebih oleh pemerintah , karena saat ini masalah tersebut sudah menjadi bagian dari kehidupan kota-kota besar seperti Kota Pekanbaru.

Penyebab dari semua itu antara lain adalah jumlah pertumbuhan penduduk yang tidak diimbangi dengan lapangan pekerjaan yang memadai dan kesempatan kerja yang tidak selalu sama. Di samping itu menyempitnya lahan pertanian desa karena banyak digunakan untuk pembangunan pemukiman dan perusahaan atau pabrik. Keadaan ini mendorong penduduk desa untuk berurbanisasi dengan maksud untuk merubah nasib, tapi sayangnya, mereka tidak membekali diri dengan pendidikan dan keterampilan yang memadai. Sehingga keadaan ini akan menambah tenaga yang tidak produktif di kota.

Akibatnya, untuk memenuhi kebutuhan hidup, mereka bekerja apa saja akan mendapatkan uang termasuk anak-anaknya yang menjadi anak jalanan untuk mencari nafkah dengan berbagai cara. Demi untuk menekan biaya pengeluaran, mereka memanfaatkan kolong jembatan, stasiun kereta api, emperan toko dan pemukiman kumuh.

Pembangunan nasional yang sedang dilaksanakan oleh Indonesia tidak lepas dari pelaksanaan pembangunan di daerah karena pada hakikatnya pembangunan nasional adalah pembangunan seluruh daerah yang ada di wilayah kesatuan republik Indonesia. Sebagai bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia., Pekanbaru juga tidak lepas dari pembangunan. Kota Pekanbaru sebagai Ibukota Provinsi Riau yang terus berkembang menuju kepada bentuk kota besar. Segala bentuk pembangunan dapat dilihat dari kota bertuah ini.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk di segala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya.

Tabel. 1.1 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru menurut Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	2014		
	Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki+Perempuan
0-4	55782	50967	106749
5-9	47106	42907	90013
10-14	43553	40616	84169
15-19	48825	50516	99341
20-24	61867	60589	122456
25-29	49632	47202	96834
30-34	44537	43748	88285
35-39	42821	40166	82987
40-44	36684	33584	70268
45-49	30073	26199	56272
50-54	22054	19551	41605
55-59	15714	1443	30144
60-64	9311	8106	17417
65-69	5691	5711	11402
70-74	3398	3772	717
75+	2467	3888	6355
Total Penduduk	519515	478965	1005014

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun seiring pesatnya perkembangan kota Pekanbaru ternyata menimbulkan kosekuensi logis terhadap timbulnya berbagai masalah seperti : kependudukan, kemiskinan, lapangan pekerjaan, keamanan, kebersihan, pemukiman liar dan sebagainya. Salah satu masalah yang paling menarik untuk dibahas saat ini adalah masalah kependudukan dan kemiskinan yaitu anak jalanan.

Sebagai manusia yang sedang tumbuh dan berkembang, anak memiliki keterbatasan untuk mendapatkan sejumlah kebutuhan yang merupakan hak anak. Disinilah peran orang dewasa termasuk orang tuanya, masyarakat dan pemerintah berkewajiban untuk memenuhi hak-hak anak tersebut. Permasalahannya adalah orang yang berada di sekitarnya termasuk keluarganya seringkali tidak mampu memberikan hak-hak tersebut. Seperti misalnya pada keluarga miskin, keluarga yang pendidikan orang tua rendah, perlakuan salah pada anak, persepsi orangtua akan keberadaan anak, dan sebagainya.

Menurut Departemen Sosial RI (2005: 5), Anak jalanan adalah anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari di jalanan, baik untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalan dan tempat-tempat umum lainnya. Anak jalanan mempunyai ciri-ciri, berusia antara 5 sampai dengan 18 tahun, melakukan kegiatan atau berkeliaran di jalanan, penampilannya kebanyakan kusam dan pakain tidak terurus, mobilitasnya tinggi.

Dalam PERDA Provinsi Riau No. 3 Tahun 2013 mendefenisikan bahwa "Anak jalanan adalah anak yang kehidupannya tidak teratur dengan menghabiskan sebagian besar waktunya di luar rumah untuk mencari nafkah di jalanan atau di tempat umum". Hampir setiap jalan kita selalu melihat dan menyaksikan anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jalanan, yang memberikan citra buruk, selalu merusak keindahan kota pekanbaru dan sebagainya jika tidak dilakukan pembinaan dan penanganan yang tepat.

Pada anak jalanan, kebutuhan dan hak-hak anak tersebut tidak dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini menjadikan anak jalanan di Indonesia menjadi suatu persoalan sosial yang kompleks. Hidup menjadi anak jalanan memang bukan merupakan pilihan hidup yang diinginkan siapapun dan bukan kehidupan yang menyenangkan, karena mereka berada dalam kondisi yang tidak bermasa depan jelas, dan keberadaan mereka tidak jarang menjadi masalah bagi banyak pihak, keluarga, masyarakat dan negara.

Perlindungan khusus anak jalanan ini sangat penting dilakukan, sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu dalam Peraturan Daerah Provinsi Riau Nompr 3 Tahun 2103 tentang Perlindungan Hak Dasar anak bagaimana dan apa saja pembinaan terhadap anaka jalanan dijelaskan pada peraturan daerah tersebut. Berdasarkan peraturan daerah tersebut pemerintah diwajibkan untuk melakukan perlakuan khusus dan juga melakukan pembinaan terhadap nak jalanan. Penyediaan layanan adalah menyediakan layanan yang disebut dalam PERDA Provinsi Riau No. 3 Tahun 2013, pelayanan tersebut berupa, penyediaan pendidikan dan pemberdayaan, rehabilitas, bimbingan sosial, moral, spiritual, kesehatan, pendampingan, dan reintegrasi anak jalanan dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Jumlah anak jalanan tersebut bisa kita lihat pada tabel di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2 Jumlah Anak Jalanan menurut jenis kelamin di Kota Pekanbaru tahun 2014-2018

No	Tahun	Jumlah Anak Jalanan Berdasarkan Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	2014	37	16	53 Orang
2.	2015	12	42	54 Orang
3.	2016	20	5	17 Orang
4.	2017	1	4	5 Orang
5.	2018	5	20	25 Orang

Sumber Data : Olahan Dinas Sosial Kota Pekanbaru 2014 sampai dengan 2018

Adapun panti asuhan yang dikelola pemerintah adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jumlah Panti Sosial Milik Pemerintah Dan Jumlah Binaan Menurut Jenis Kelamin Di Kota Pekanbaru

Nama	Jumlah binaan		Jumlah
	LK	PR	
Panti Sosial Bina Remaja I Rumbai	63	104	167
Panti Sosial Bina Remaja II Rumbai	46	24	70
Panti Sosial Marsudi Tengku Yuk Kulim	0	0	0
Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Simpang Tiga	38	42	80
Jumlah	147	170	317

Sumber: Dinas Sosial Kota Pekanbaru 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat 4 panti sosial yang memiliki pemerintah kota pekanbaru. Panti sosial tersebut terletak di kecamatan Rumbai 2 panti sosial dengan jumlah binaan 167 orang pada panti sosial bina remaja I, dan 70 orang di panti bina remaja II. Sedangkan panti sosial yang berada di Kulim pada saat ini belum digunakan, dan panti sosial yang berada di Simpang Tiga terdapat 80 orang binaannya.

Secara umum anak jalanan muncul di kota Pekanbaru akibat terlenanya dengan segala kemewahan dan kejayaan sehingga menarik perhatian anak jalanan untuk turun kejalan. Fenomena anak jalanan merupakan suatu fenomena yang

tidak baru lagi. Fenomena anak jalan benar-benar dapat dirasakan dikota-kota sedang berkembang dan kota-kota besar.

Anak jalanan merupakan suatu komunitas yang berada di jalanan. Dalam kesehariannya, anak-anak dijalanan melakukan interaksi dengan berbagai elemen sosial yang ada dijalanan, baik sesama anak maupun orang dewasa dengan berbagai latar belakang dan profesi. Anak jalanan dibagi menjadi dua kategori. Pertama, anak jalanan yang punya komunitas. Mereka masih memiliki orang tua, ada tempat tinggal yang jelas meski di pinggir-pinggir gang sebagai kaum urban. Kedua, anak jalanan gelandangan.

Tidak semua anak jalanan berada dijalan karena tekanan ekonomi, boleh jadi karena pergaulan, pelarian, tekanan orang tua, atau atas dasar pilihannya sendiri.

Anak jalanan dapat di bagi menjadi 3 kategori yaitu

1. Anak-anak yang mempunyai kegiatan ekonomi di jalanan yang masih pulang ke rumahnya.
2. Anak-anak yang menghabiskan seluruh atau sebagian besar waktunya di jalanan dan tidak memiliki hubungan atau ia memutuskan hubungan dengan orangtua atau keluarganya.
3. Anak-anak yang menghabiskan seluruh waktunya di jalanan yang berasal dari keluarga yang hidup atau tinggalnya juga di jalanan.

Anak-anak jalanan merupakan pekerja yang rentan dieksploitasi. Beberapa diantara mereka mampu mengkombinasikan kerja jalanan dengan sekolah, namun banyak diantara mereka ditipu oleh orang-orang dewasa dan sebayanya, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



harus berjam-jam mendapatkan penghasilan. Anak jalanan seringkali mendapatkan perlakuan yang tidak baik dari anak jalanan lain seperti pedagang asongan, preman para agen pengecer yang mempekerjakan mereka.

Sebagaimana anak-anak lain, anak jalanan juga memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan yang layak agar mereka dapat tumbuh sesuai dengan masa berkembang baik perkembangan fisik maupun mentalnya, seperti mendapatkan hak pendidikan, pelayanan kesehatan, bermain dan sebagainya.

Tabel 1.3 Program Kegiatan Anak Jalanan dari Dinas Sosial Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018

No	Tahun	Jenis Kegiatan
1.	2014	1. Reunifikasi (Dipertemukan dengan orangtua/keluarga) 2. Mendapatkan jaminan sosial (kesehatan, tempat tinggal, makan) 3. Refral (dirujuk ke Panti Sosial)
2.	2015	1. Reunifikasi (Dipertemukan dengan orangtua/keluarga) 2. Mendapatkan jaminan sosial (kesehatan, tempat tinggal, makan) 3. Refral (dirujuk ke Panti Sosial)
3.	2016	1. Reunifikasi (Dipertemukan dengan orangtua/keluarga) 2. Mendapatkan jaminan sosial (kesehatan, tempat tinggal, makan) 3. Refral (dirujuk ke Panti Sosial)
4.	2017	1. Reunifikasi (Dipertemukan dengan orangtua/keluarga) 2. Mendapatkan jaminan sosial (kesehatan, tempat tinggal, makan) 3. Refral (dirujuk ke Panti Sosial)
5.	2018	1. Reunifikasi (Dipertemukan dengan orangtua/keluarga) 2. Mendapatkan jaminan sosial (kesehatan, tempat tinggal, makan) 3. Refral (dirujuk ke Panti Sosial)

Sumber: Dinas Sosial Kota Pekanbaru 2019

Dari tabel diatas terdapat 3 program kegiatan yang dilaksanakan Dinas Sosial Kota Pekanbaru setiap tahunnya yang selalu sama yaitu yang pertama, Reunifikasi dimana anak jalanan dikembalikan dan dipertemukan dengan keluarganya. Kedua, mendapatkan jaminan sosial dimana anak jalanan mendapatkan pelayanan seperti pada kesehatan dan pendidikan dan diberikan tempat tinggal atau ditempatkan di panti yang ada. Ketiga, Refral yaitu dibawa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali kepanti sosial yang ada didaerah dan ditempatkan dipanti sosial untuk melakukan pembinaan yang ada seperti melakukan pelatihan keterampilan dan sebagainya.

Fenomena anak jalanan merupakan gambaran nyata bahwa pemenuhan terhadap hak-hak anak masih jauh dari harapan. Kondisi anak jalanan yang harus bekerja dijalan secara tidak langsung menghilangkan hak-hak yang seharusnya diperoleh anak. Anak jalanan justru harus berada dijalanan ketika seharusnya bersekolah, mendapat pendidikan, bermain dengan teman-teman seusianya dan melakukan hal-hal yang menunjang pertumbuhannya sebagai manusia.

Ada beberapa hal yang dapat menjadi penyebab munculnya fenomena anak jalanan, yaitu:

1. Modernisasi, industrialisasi, migrasi, dan urbanisasi menyebabkan terjadinya perubahan jumlah anggota keluarga dan gaya hidup yang membuat dukungan sosial dan perlindungan terhadap anak menjadi berkurang.
2. Kekerasan dalam keluarga menjadi latar belakang penting penyebab anak keluar dari rumah dan umumnya terjadi dalam keluarga yang mengalami tekanan ekonomi dan jumlah anggota keluarga yang besar.
3. Terkait permasalahan ekonomi sehingga anak terpaksa ikut membantu orang tua dengan bekerja di jalanan.
4. Orang tua memperkerjakan anak sebagai sumber ekonomi keluarga pengganti peran yang seharusnya dilakukan oleh orang dewasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kehidupan rumah tangga asal anak-anak tersebut merupakan salah satu faktor pendorong penting. Banyak anak jalanan berasal dari keluarga yang diwarnai dengan ketidakharmonisan, baik itu perceraian, perkecokan, hadirnya ayah atau ibu tiri. Hal ini kadang semakin diperparah oleh hadirnya kekerasan fisik atau emosional terhadap anak. Keadaan rumah tangga yang demikian sangat potensial untuk mendorong anak lari meninggalkan rumah.

Faktor lain yang semakin menjadi alasan anak untuk lari adalah faktor ekonomi rumah tangga. Dengan adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia, semakin banyak keluarga miskin yang semakin terpinggirkan. Situasi itu memaksa setiap anggota keluarga untuk paling tidak bisa menghidupi diri sendiri. Dalam keadaan seperti ini, sangatlah mudah bagi anak untuk terjerumus ke jalan.

Tidak adanya perlindungan orang dewasa ataupun perlindungan hukum terhadap anak-anak ini, menjadikan anak-anak tersebut rentan terhadap kekerasan yang berasal dari sesama anak-anak itu sendiri, atau dari orang-orang yang lebih dewasa yang menyalahgunakan mereka, ataupun dari aparat. Bentuk kekerasan bermacam-macam mulai dari dikompas (dimintai uang), dipukuli, diperkosa, ataupun dirazia dan dikebloskan ke penjara. Namun, anak-anak itu sendiri juga berpotensi menjadi pelaku kekerasan atau tindak kriminal seperti mengompas teman-teman lain yang lebih lemah, pencurian kecil-kecilan, dan perdagangan obat-obat terlarang.

Berdasarkan latar belakang diatas yang menarik minat penulis untuk melakukan penelitian dan kajian dalam bentuk tesis dengan judul: **“Kebijakan Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam Menangani Anak Jalanan”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana kebijakan Dinas Sosial dalam menangani anak Jalanan di Kota Pekanbaru?
2. Apa Hambatan Dinas Sosial dalam menangani Anak Jalanan di kota Pekanbaru?

Tujuan penelitian

Berdasarkan pokok bahasan penulisan maka tujuan kajian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kebijakan Dinas Sosial dalam menangani anak jalanan di Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui Hambatan yang dihadapi Dinas Sosial dalam menangani Anak Jalanan di Kota Pekanbaru

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademis, hasil penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai kebulatan studi sarjana satu (S1) pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Sebagai sarana untuk melatih diri dan menguji serta meningkatkan kemampuan berpikir melalui penulisan karya ilmiah.
3. Sebagai bahan informasi bagi pihak lain yang melakukan penelitian selanjutnya dalam objek yang sama.
4. Untuk menambah perkembangan pengetahuan terkait peran dinas sosial dalam menangani anak jalanan di kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Gambaran umum dari sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN TEORI

Pada bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang relevan sebagai landasan dalam pembahasan proposal ini, diantaranya adalah konsep teori, konsep operasional, teknik pengukuran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis data, sumber data, sampel dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini menguraikan tentang sejarah singkat Dinas Sosial, Struktur Organisasi, Sarana dan Prasarana pada Dinas Sosial, Visi misi, Tugas Fungsi dan lainnya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menguraikan hasil dari penelitian peran dinas sosial dalam menangani anak jalanan di kota pekanbaru.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil analisa data dan saran-saran yang dapat diberikan dengan masalah yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Kebijakan

2.1.1. Pengertian Kebijakan

Secara umum kebijakan publik dapat dikatakan merupakan rumusan pemerintah yang menjadi pedoman tingkah laku guna mengatasi masalah politik yang mempunyai tujuan, rencana, dan program yang akan dilaksanakan secara jelas.

Menurut James E Anderson dalam (Tangklian, 2008:3) menyatakan, *“public policies are those policies developed by govermental bodies and official”*.

Dari pernyataan tersebut, dapat dikatakan bahwa :

1. Kebijakan pemerintah selalu mempunyai tujuan tertentu atau merupakan tindakan yang berorientasi pada tujuan
2. Kebijakan ini berisi tindakan-tindakan atau pola-pola tindakan pejabat-pejabat pemerintah.
3. Kebijakan itu merupakan apa yang benar-benar dilakukan pemerintah, jadi bukan merupakan apa yang baru menjadi maksud atau pernyataan pemerintah untuk melakukan sesuatu.
4. Kebijakan pemerintah itu bersifat positif dalam arti merupakan keputusan pemerintah untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan.
5. Kebijakan pemerintah dalam arti yang positif didasarkan atau selalu dilandaskan pada peraturan perundang-undangan dan bersifat memaksa (otoritatif).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Thomas R Dye dalam (Tangklisan, 2008:5) mendefenisikan kebijakan pemerintah sebagai “is whatever governments chose to do or not to do”. Dikatakan pemerintah memilih untuk melakukan sesuatu, maka harus ada tujuannya dan kebijakan itu harus meliputi semua tindakan-tindakan pemerintah, jadi bukan semata-mata merupakan pernyataan keinginan pemerintah saja.

Dari pengertian kebijakan yang diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kebijakan publik dibuat oleh pemerintah yang merupakan tindakan-tindakan pemerintah.
2. Kebijakan publik baik untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu yang mempunyai tujuan tertentu.
3. Kebijakan publik ditujukan untuk kepentingan masyarakat.

2.1.2 Tujuan Kebijakan

Fungsi utama dari Negara adalah mewujudkan, menjalankan dan melaksanakan kebijaksanaan bagi seluruh masyarakat. Hal ini berkaitan dengan tujuan-tujuan penting kebijakan pemerintah pada umumnya, yaitu :

1. Memelihara ketertiban umum (negara sebagai stabilisator)
2. Memajukan perkembangan dari masyarakat dalam berbagai hal (Negara sebagai stimulator)
3. Memadukan berbagai aktivitas (Negara sebagai coordinator)
4. Menunjuk dan membagi benda material dan non material (Negara sebagai distributor).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3 Jenis Kebijakan Publik

a. Jenis Kebijakan Publik

Menurut James E. Anderson, (Suharno, 2010: 24-25) kebijakan publik dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut :

1. *Substantive policies and prosedural policies*

Substantive policies adalah kebijakan yang dilihat dari substansi masalah yang dihadapi oleh pemerintah. Misalnya, kebijakan politik luar negeri, kebijakan di bidang pendidikan, kebijakan ekonomi, dan sebagainya. Dengan demikian yang menjadi tekanan bagi substansi policies adanya pokok masalahnya (subject matter) kebijakan. *prosedural policies* adalah suatu kebijakan yang dilihat dari pihak-pihak mana saja yang terlibat dalam perumusan kebijakan, serta cara bagaimana suatu kebijakan publik diimplementasikan.

2. *Distributive, Redistributive, and self regulatory policies.*

Distributive policies adalah suatu kebijakan yang mengatur tentang pemberian pelayanan atau keuntungan bagi individu-individu, kelompok-kelompok, perusahaan-perusahaan atau masyarakat tertentu.

Redistributive policies adalah kebijakan yang mengatur tentang pemindahan alokasi kekayaan, kepemilikan, atau hak-hak di antara kelas-kelas dan kelompok penduduk. *Self regulatory policies* adalah kebijakan yang mengatur tentang pembatasan atau pelanggaran perbuatan atau tindakan bagi seseorang atau sekelompok orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Material Policies*

Material policies adalah kebijakan-kebijakan tentang pengalokasian atau penyediaan sumber-sumber material yang nyata bagi para penerimanya, atau mengenakan beban-beban bagi mereka yang mengalokasikan sumber-sumber material tersebut.

4. *Publik goods and private goods policies*

Publik goods police adalah suatu kebijakan yang mengatur tentang penyediaan barang-barang dan pelayanan-pelayanan untuk kepentingan perorangan yang bersedia di pasar bebas dengan imbalan biaya tertentu.

2.1.4 Proses Kebijakan Publik

Hogwood dan peters menganggap ada sebuah proses linear pada sebuah kebijakan yaitu *policy innovation-policy succession-policy maintenance-policy termination*. Policy innovation adalah saat dimana pemerintah berusaha memasukkan problem baru yang diambil dari hiruk piruk kepentingan yang ada di masyarakat untuk kemudian dikonstruksi menjadi sebuah kebijakan yang relevan dengan konteks tersebut. Policy succession akan terbentuk setelah aspirasi itu didengar oleh pemerintah dan pemerintah akan mengganti kebijakan yang lama dengan kebijakan yang baru yang lebih baik. Policy maintance adalah sebuah pengadaptasian atau penyesuaian kebijakan baru yang dibuat tersebut untuk keep the policy on truck.

Policy termination adalah saat dimana kebijakan yang ada tersebut dan dianggap sudah tidak sesuai lagi maka kebijakan tersebut dihentikan. Kebijakan

negara dalam bentuk kebijakan hukum yang disepakati dalam tata urutan kebijakan berkedudukan sebagai kebijakan strategi yang tertinggi. Dari sanalah lahir berbagai kebijakan dalam berbagai aktualisasi yang secara hierarki dimulai dari kebijakan yang tertinggi setelah undang-undang dasar disebut garis-garis besar hukum negara, hingga pada tingkat terbawah seperti peraturan-peraturan daerah. Kebijakan pemerintah berkaitan dengan sistem kehidupan nasional yang berada dalam kondisi yang berubah dari waktu ke waktu, ada kesatuan bentuk dalam segala aspek kehidupan sosial, dan saat semua konflik harus dikembangkan dalam alam demokratis guna pemberdayaan yang diharapkan.

Hal ini akan berbeda-beda pula dalam setiap konteks kehidupan, seperti konteks politik, administrasi negara, dan pemerintahan daerah. Kebijakan adalah isi yang menjadi komitmen dari kebijakan, sedangkan pelaku kebijakan yang disebut pula sebagai stakeholder. Adapun yang dimaksudkan dengan lingkungan adalah keadaan sosial politik, sosial budaya, sosial ekonomi, pertahanan dan keamanan, kehidupan sosial, nasional, regional, dan internasional yang secara khusus akan menjadi topik pada pembahasan selanjutnya.

2.2 Pemerintah

Secara normative, keberadaan pemerintah merupakan satu unsur dari unsur penting berdirinya sebuah Negara modern, disamping rakyat dan wilayah. Oleh rakyat yang bersangkutan, sebuah organisasi pemerintahan diberikan kekuasaan untuk menjalankan pemerintahan guna melayani kepentingan rakyat sebagai salah satu tugas pokoknya. Dalam menjalankan tugas tersebut sebuah pemerintahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



harus mendasar pada peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tercapai ketertiban dalam proses pelaksanaannya.

Menurut Ermaya Suradinata (1998), Pemerintah sebagai lembaga atau badan-badan public yang mempunyai fungsi melakukan upaya untuk mencapai tujuan Negara. Sedangkan pemerintahan adalah semua kegiatan lembaga atau badan-badan public tersebut dalam menjalankan fungsinya Untuk mencapai tujuan Negara.

Menurut Pamudji, pemerintahan dalam arti luas adalah perbuatan memerintah yang dilakukan oleh organ-organ atau badan-badan legislative, eksekutif dan yudikatif, dalam rangka mencapai tujuan pemerintahan Negara. Sedangkan dalam arti sempit adalah perbuatan memerintah yang dilakukan oleh organ eksekutif dan jajarannya dalam rangka mencapai tujuan pemerintah Negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial terdapat pada Pasal 10 tentang Jaminan Sosial yaitu :

(1) Jaminan Sosial dimaksudkan untuk:

- a. menjamin fakir miskin, anak yatim piatu terlantar, lanjut usia terlantar, penyandang cacat fisik, cacat mental, cacat fisik dan mental, eks penderit penyakit kronis yang mengalami masalah ketidakmampuan sosial ekonomi agar kebutuhan dasarnya terpenuhi.
- b. menghargai pejuang, perintis kemerdekaan, dan keluarga pahlawan atas jasa-jasanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Jaminan Sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a diberikan dalam bentuk asuransi kesejahteraan sosial dan bantuan langsung berkelanjutan.
- (3) Jaminan Sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b diberikan dalam bentuk tunjangan berkelanjutan.

2.3 Dinas Sosial

Dinas sosial merupakan instansi pemerintah yang diperlukan untuk melakukan tugas-tugas pemerintah dalam usaha kesejahteraan sosial.

2.3.1 Tugas Pokok

Tugas pokok dimana pengertian tugas itu sendiri telah dijelaskan sebelumnya adalah suatu kewajiban yang harus dikerjakan, pekerjaan yang merupakan tanggung jawab, perintah untuk berbuat atau melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan. Adapun definisi tugas menurut para ahli, yaitu:

- a. Menurut Dale Yoder, Tugas digunakan untuk mengembangkan satu bagian atau satu unsur dalam suatu jabatan.
- b. Menurut Stone, mengemukakan bahwa suatu tugas merupakan suatu kegiatan pekerjaan khususnya yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.
- c. Menurut Jhon & Mary Miner, menyatakan bahwa tugas adalah kegiatan pekerjaan tertentu yang dilakukan untuk suatu tujuan khusus.

Berdasarkan definisi tugas diatas, dapat kita simpulkan bahwa tugas pokok adalah kesatuan pekerjaan atau kegiatan yang paling utama dan rutin dilakukan oleh para pegawai dalam sebuah organisasi yang memberikan gambaran tentang

luang lingkup atau kompleksitas jabatan atau organisasi demi mencapai tujuan tertentu.

2.3.2 Fungsi

Fungsi adalah kegiatan pokok yang dilakukan dalam suatu organisasi atau lembaga. Menurut J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain dalam *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, mengemukakan fungsi adalah jabatan atau kedudukan. Fungsi merupakan sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertimbangan lainnya.

Definisi tersebut memiliki persepsi yang sama dengan definisi fungsi menurut Sutarto dalam Nining Haslinda Zainal, yaitu Fungsi adalah rincian tugas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh seorang pegawai tertentu yang masing-masing berdasarkan sekelompok aktivitas sejenis menurut sifat atau pelaksanaannya. Sedangkan pengertian singkat dari definisi fungsi menurut Moekijat dalam Nining Haslinda Zainal, yaitu fungsi adalah sebagai suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu.

a. Fungsi Dinas Sosial

Kementerian Sosial mempunyai tugas menyelenggarakan urusan di bidang rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial, dan penanganan fakir miskin untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Dalam pelaksanaan Dinas Sosial adapun tugas pokok dan fungsi jabatan pada Bab V dalam peraturan daerah No 2 Tahun 2005 yaitu bagian keempat Bidang Rehabilitasi Sosial Pasal 10 yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bidang Rehabilitasi Sosial mempunyai tugas melaksanakan pembinaan anak jalanan, rehabilitasi gelandangan, pengemis, tuna susila, penderita cacat dan rehabilitasi anak nakal dan korban narkoba.
- 2) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Bidang Rehabilitasi Sosial menyelenggarakan fungsi:
 - a) Penyiapan bahan perumusan kebijaksanaan teknis pelaksanaan koordinasi dan pengendalian layanan dan rehabilitasi penyandang cacat dan tuna susila (gelandangan, pengemis, eks napi, tuna susila, waria, anak nakal dan anak jalanan);
 - b) Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program pelayanan dalam dan luar panti dan rehabilitasi sosial penyandang cacat;
 - c) Penyiapan bahan penyusunan rencana dan program pelayanan dan rehabilitasi tuna sosial (gelandangan, pengemis, eks napi, tuna susila, waria, anak nakal dan anak jalanan)

Anak Jalanan

Menurut Departemen RI, anak jalanan adalah anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan sehari-hari di jalanan, baik untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalan dan tempat-tempat umum lainnya.

1. Ciri-ciri anak jalanan
 - a) Berusia antara 5 sampai 18 tahun
 - b) Melakukan kegiatan atau berkeliaran di jalanan
 - c) Penampilannya kebanyakan kusam dan tidak terurus
 - d) Mobilitasnya tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum terdapat dua tujuan dalam penanganan anak jalanan yaitu yang pertama, adalah penanganan rehabilitatif yakni mengarahkan anak jalanan untuk dikembalikan kepada keluarga aslinya, keluarga pengganti, panti. Kedua, yakni pembinaan anak dengan memberikan alternatif pekerjaan dan keterampilan.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

2.5 Perlindungan dan Hak Anak

Perlindungan dan hak anak adalah segala usaha yang dilakukan untuk menciptakan kondisi agar anak dapat melaksanakan hak dan kewajibannya demi perkembangan dan pertumbuhan anak secara wajar baik fisik, mental, dan sosial. Perlindungan anak merupakan perwujudan adanya keadilan dalam suatu masyarakat, dengan demikian perlindungan anak diusahakan dalam berbagai bidang bernegara dan berasyarakat.

Di dalam Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 3 Tahun 2014 bab 4 bagian keenam mengenai perlindungan khusus pada pasal 21 ayat 1, pemerintah wajib menyelenggarakan perlindungan khusus bagi anak yang terekploitasi secara ekonomi dan seksual dan juga anak jalanan.

Perlindungan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat berupa penyediaan layanan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Kesehatan

Bagian Ketiga

Kesehatan Dasar dan Kesejahteraan

Pasal 13

- (1) Pemerintah Daerah didukung peran serta masyarakat dan dunia usaha wajib menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan upaya kesehatan dasar dan kesejahteraan yang standar bagi anak, agar setiap anak memperoleh derajat kesehatan yang optimal sejak dalam kandungan.
 - (2) Upaya kesehatan dasar yang standar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, baik untuk pelayanan kesehatan dasar maupun rujukan.
 - (3) Upaya kesehatan dimaksud pada ayat (2) diselenggarakan secara gratis bagi anak keluarga miskin dan yang termasuk pada kelompok perlindungan khusus.
 - (4) Upaya kesehatan yang standar sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah.
- b) Pendidikan
- c) Bimbingan sosial, mental dan spiritual
- (4) Penyelenggaraan perlindungan khusus dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan secara terpadu oleh Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten/Kota, kepolisian, masyarakat, komisi perlindungan anak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga swadaya masyarakat dan/atau organisasi sosial yang bekerja untuk kepentingan anak.

- (5) Pelayanan terhadap anak yang memerlukan perlindungan khusus diberikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan atas :
 - a. Permohonan atau pengaduan langsung anak yang bersangkutan, pemohon, pendamping anak, orang yang masih memiliki hubungan keluarga, orang lain, organisasi masyarakat, organisasi sosial atau lembaga swadaya masyarakat yang peduli terhadap hak anak; dan/atau.
 - b. Inisiatif Pemerintah Daerah sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung.
- (6) Pemberian pelayanan terhadap anak yang memerlukan perlindungan khusus dapat dilakukan oleh organisasi masyarakat, organisasi sosial atau lembaga swadaya masyarakat yang memiliki pemahaman dan kepedulian terhadap hak-hak anak.
- (7) Pemberian pelayanan yang dilakukan oleh organisasi masyarakat, organisasi sosial atau lembaga swadaya masyarakat meliputi bimbingan, investigasi, konseling, perlindungan korban, pendampingan korban, pelayanan darurat dan tindakan lain yang dipandang perlu.
- (8) Organisasi masyarakat, organisasi sosial atau lembaga swadaya masyarakat yang melakukan pelayanan terhadap anak yang memerlukan perlindungan khusus dapat dibantu pendanaannya oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah Daerah yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah.

- (9) Berdasarkan pertimbangan tertentu upaya pelayanan dan penanganan terhadap anak sebagai korban yang memerlukan perlindungan khusus dapat dilakukan secara rahasia.
- (10) Pemerintah Daerah menyediakan rumah penampungan sementara, rumah aman atau tempat tinggal alternatif bagi anak yang memerlukan perlindungan khusus dan berada dalam situasi darurat yang dapat mengancam keselamatan jiwanya.

Hak-hak pokok anak menurut Undang-undang No. 23 Tahun 2002, antara lain sebagai berikut:

1. Hak anak untuk hidup layak
2. Hak anak untuk berkembang
3. Hak anak untuk dilindungi
4. Hak anak untuk berperan serta
5. Hak untuk memperoleh kehidupan

Pasal 24

Negara dan pemerintah menjamin anak untuk mempergunakan haknya dalam menyampaikan pendapat sesuai dengan usia dan tingkat kecerdasan anak.

UIN SUSKA RIAU

2.6 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian
1	Angga Saputra - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Analisis Kinerja Dinas Sosial Dan Pemakaman Kota Pekanbaru Dalam Melakukan Pembinaan Anak Jalanan Di Kota Pekanbaru (2016)	Berdasarkan hasil Penelitian, Dapat disimpulkan bahwa Kinerja Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru dalam pembinaan anak jalanan di Kota Pekanbaru sudah terlaksana dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban responden yang masih mengalami kendala didalam melakukan pembinaan kepada anak jalanan yang ada dikota Pekanbaru
2	Suhardi, Agung Suprojo, Nanang Bagus H. - Universitas Tribhuwana Tungadewi	Peran Dan Fungsi Dinas Sosial Dalam Perlindungan DanPembinaan Anak Jalanan	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem perlindungan dan pembinaan anak jalanan terlaksana sesuai dengan tugas dan fungsinya. Walaupun sudah dilaksanakan, tetapi masih ada anak jalanan turun kejalan lagi. Oleh karena itu perlu diupayakan kerjasamanya dari pemerintah, baik dari pemerintah satu dengan yang lain dan kerjasama dengan masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, serta aparaturnya yang bersangkutan tentang perlindungan dan pembinaan anak jalanan.
3	HARSINAR - Universitas Negeri Makassar	Pelaksanaan Fungsi Dinas Sosial Dalam Perlindungan Anak Jalanan Di Kota Makassar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1. Upaya Dinas Sosial dalam perlindungan anak jalanan di kota Makassar telah berjalan dengan baik dalam pembinaan pencegahan yang meliputi pendataan, pemantauan pengendalian dan pengawasan, Sosialisai dan Kampanye begitupun Pembinaan Lanjutan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Penelitian	Judul dan Tahun Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>cara perlindungan, pengendalian sewaktu-waktu, penampungan sementara, pendekatan awal, pengungkapan dan pemahaman masalah, pendampingan sosial dan rujukan</p> <p>2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan fungsi Dinas Sosial dalam perlindungan anak jalanan di Kota Makassar adalah faktor pendukung Adanya Regulasi Peraturan Daerah No 2 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Anak Jalanan sebagai dasar hukum dalam mengurangi jumlah anak jalanan dengan baik, Tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai dalam pembinaan anak jalanan di kota Makassar dan tersedianya layanan masyarakat. Faktor penghambat Belum adanya tempat Rehabiltasi Sosial dan Kurangnya sosialisasi kepada masyarakat</p> <p>3. Efektifitas kerjasama antara Dinas Sosial dengan Lembaga terkait dalam perlindungan anak jalanan di Kota Makassar telah berjalan efektif dengan YKP2N dalam pembinaan lanjutan dengan melakukan rehabilitasi sosial.</p>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Angga Syaputra, 2016) yang peneliti tentang Analisis Kinerja Dinas Sosial Dan Pemakaman Kota Pekanbaru Dalam Melakukan Pembinaan Anak Jalanan Di Kota Pekanbaru yang

menghasilkan kesimpulan bahwa proses pembinaan anak jalanan di kota Pekanbaru sudah terlaksana dengan baik.

Sedangkan pada penelitian (Suhardi Agung Suprojo) yang berjudul Peran Dan Fungsi Dinas Sosial Dalam Perlindungan Dan Pembinaan Anak Jalanan dengan kesimpulan bahwa sistem perlindungan dan pembinaan anak sudah baik, namun masih banyak anak jalanan yang turun kejalan dan dalam perlindungan dan pembinaan anak jalanan perlu adanya kerjasama dengan pihak lain atau lembaga-lembaga lain untuk membantu proses pembinaan dan perlindungan anak.

Dan dari penelitian (Harsinar) yang berjudul Pelaksanaan Fungsi Dinas Sosial Dalam Perlindungan Anak Jalanan Di Kota Makassar. Dengan kesimpulan pelaksanaan perlindungan anak jalanan dikota makassar telah berjalan dengan baik dengan adanya faktor pendukung adanya regulasi Peraturan Daerah No 2 Tahun 2008 tentang perlindungan anakjalanan. Sebagai dasar hukum dalam mengurangi jumlah anak jalanan dan adanya kerja sama dengan lembaga perlindungan anak telah berjalan efektif dengan YKP2N dengan melakukan rehabilitas sosial.

2.7 Definisi Konsep

Pada penelitian ini peneliti mengacu pada pada teori-teori yang berhubungan dengan fokus dan lokus penelitian, sebagai dasar dan pedoman untuk mengatur sejauh mana pedoman ini sesuai dengan kenyataan dilapangan sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang objektif. Untuk memudahkan penulisan agar tercapai kesamaan pengertian, maka penulis memberikan batasan konsep sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Anak Jalanan: Menurut Departemen RI, anak jalanan adalah anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan sehari-hari di jalanan, baik untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalan dan tempat-tempat umum lainnya.
- b. Kebijakan adalah rumusan pemerintah yang menjadi pedoman tingkah laku guna mengatasi masalah politik yang mempunyai tujuan, rencana, dan program yang akan dilaksanakan secara jelas.
- c. Perlindungan dan hak anak: adalah segala usaha yang dilakukan untuk menciptakan kondisi agar anak dapat melaksanakan hak dan kewajibannya demi perkembangan dan pertumbuhan anak secara wajar baik fisik, mental, dan sosial. Perlindungan anak merupakan perwujudan adanya keadilan dalam suatu masyarakat, dengan demikian perlindungan anak diusahakan dalam berbagai bidang bernegara dan berasyarakat (Gulto, 2010:33).

2.3 Anak Jalanan Dalam Perspektif Islam

Negara sebagai wadah masyarakat dengan ruang lingkup besar dalam Al-Qur'an diwajibkan bagi pemimpin dan pemerintah untuk senantiasa mensejahterakan seluruh rakyatnya, dengan membuat kebijakan yang menaikkan tingkat ekonomi masyarakat rendah, dan melakukan perlindungan khusus kepada masyarakat yang terlantar, anak jalanan dan lain sebagainya.

﴿لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُولُوا وُجُوهَكُمْ قَبْلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَآلَمَتِئِكَ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّنَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عَنْهُمْ وَأَلَصَّيْرِينَ فِي الْبَاسَاءِ وَالضَّرَاءِ وَحِينَ الْبَاسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

Artinya : Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa. (Al-baqarah ayat 177)

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَى بَنِي إِسْرَءِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya : Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa barangsiapa membunuh seseorang, bukan karena orang itu membunuh orang lain, atau bukan karena berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Barangsiapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seakan-akan dia telah memelihara kehidupan semua manusia. Sesungguhnya Rasul Kami telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas. Tetapi kemudian banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi. (Al-maidah ayat 32).

Dari surah diatas dapat kita tarik sebuah kesimpulan yang berkaitan dengan anak jalanan adalah “ Dan barang siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia “dari kata memelihara kehidupan seorang manusia sama dengan bitannya membina anak jalanan baik dalam memberikan bentuk pelatihan maupun bentuk modal dan kelangsungan hidup anak jalanan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesejahteraan anak dilakukan untuk meminimalisir dan memelihara adanya anak terlantar yang disebabkan oleh penelantaran anak. Kesejahteraan anak terlantar dapat dilakukan dengan cara mengurus urusan anak terlantar dan memeliharanya. Sebagaimana Allah swt. berfirman dalam QS al-Baqarah/2: 220.

فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْيَتَامَىٰ قُلْ إِصْلَاحٌ لَهُمْ خَيْرٌ وَإِنْ تُخَالِطُوهُمْ فَإِحْوَانُكُمْ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ الْمُفْسِدَ مِنَ الْمُصْلِحِ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَأَعْنَتَكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

artinya: Tentang dunia dan akhirat. dan mereka bertanya kepadamu tentang anak yatim, katakalah: "Mengurus urusan mereka secara patut adalah baik, dan jika kamu bergaul dengan mereka, Maka mereka adalah saudaramu; dan Allah mengetahui siapa yang membuat kerusakan dari yang mengadakan perbaikan. dan Jikalau Allah menghendaki, niscaya dia dapat mendatangkan kesulitan kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. (2:220).

2.9 Indikator Penelitian

Tabel 2.1: Indikator Penelitian

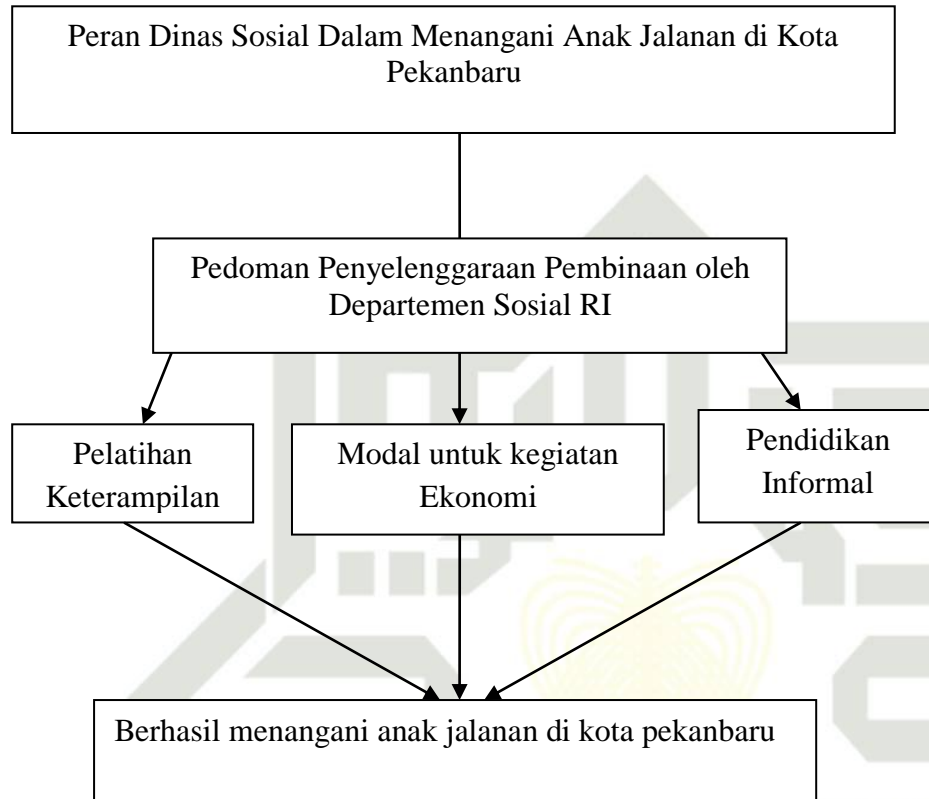
Konsep/ Referensi	Indikator	Sub Indikator
Peran Dinas Sosial Dalam menangani Anak Jalanan di Kota Pekanbaru berdasarkan pedoman penyelenggaraan pembinaan oleh Departemen Sosial RI)	1. Pelatihan Keterampilan	1. Keterampilan Sablon 2. Keterampilan Kerajinan Tangan 3. Keterampilan Sol Sepatu 4. Keterampilan menjahit
	2. Modal untuk kegiatan Ekonomi	1. Pemberian bantuan dalam bentuk garis pembayaran uang sekolah 2. Pemberian seragam Sekolah 3. Pemberian bantuan kebutuhan sekolah
	3. Pendidikan Informal	1. Bagi anak jalanan diberikan bentuk bimbingan belajar

Sumber Data : Pedoman penyelenggaraan pembinaan oleh Departemen Sosial RI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Kerangka Pemikiran



Sumber : Pedoman Penyelenggaraan Pembinaan Oleh Departemen Sosial RI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sebab, penulis melakukan penelitian langsung ke kantor Dinas Sosial untuk mendapatkan gambaran yang jelas, tepat dan terperinci sehingga fenomena yang akan diteliti berdasarkan fakta yang aktual pada saat melakukan penelitian.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru, dan waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan Desember 2018 sampai Maret 2019.

Jenis dan Sumber Data

A. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Sebagai data primer dalam penelitian ini adalah langsung dari pegawai/staff pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

B. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data pendukung yang telah ada atau tersedia seperti, catatan-catatan, jurnal, kepustakaan berupa buku-buku yang membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian, dengan cara studi kepustakaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah cara yang digunakan penulis dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar menjadi sistematis. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

A. Wawancara

Adalah sebuah teknik untuk memperoleh data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan responden yaitu pegawai ombudsman riau yang melakukan pengawasan terhadap pelayanan. Selain itu juga penulis akan melakukan tanya jawab secara langsung dengan masyarakat yang melaporkan terjadinya maladministrasi, dalam mengambil data yang diperlukan untuk menarik kesimpulan.

B. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data melalui buku-buku dan sejenisnya yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Akan tetapi, bisa juga dengan mengambil foto-foto dan sebagainya.

Informan Penelitian

Informan adalah subjek yang memberikan data berupa informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini merupakan teknik purposive sampling dimana peneliti memiliki Key Informan yang peneliti anggap mengetahui tentang permasalahan penelitian. Sebagai key informan yang paling mengetahui bagaimana kondisi keseluruhan dari tugas pokok dan fungsi dalam menangani anak jalanan. Adapun yang menjadi informan yang akan memberikan keterangan tambahan demi mendapat data yang utuh dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Key Informan

No	Informan Penelitian	Jumlah
1.	Kepala Bidang Pelayanan dan Pemberdayaan Sosial	1
2.	Kepala Seksi Kesejahteraan	1
3.	Pegawai Dinas Sosial Kota Pekanbaru	2
4.	Anak Jalanan	4
Total		8

Saharan data : Jumlah sampel diambil dari jumlah populasi

3.5.1 Kriteria Informan Penelitian

Adapun yang peneliti jadikan sebagai key informan adalah subjek atau individu lembaga yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri-cirinya antara lain :

1. Berada didaerah yang diteliti
2. Mengetahui kejadian/permasalahn
3. Bisa berargumentasi dengan baik
4. Terlibat langsung dengan permasalahan

3.6 Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data yang diperoleh penulis baik data primer maupun data selunder, penulis menggunakan teknik deskriptif, yaitu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ditemukan dilapangan mengenai Anak jalanan yang ada di Kota Pekanbaru.

Berdasarkan metode yang telah dikemukakan, maka data informasi yang diperoleh akan dikelompokkan dan dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan diberi nilai persentase, seterusnya secara kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk tabel dan uraian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Singkat Kota Pekanbaru

Nama Pekanbaru dahulunya dikenal nama “ Senapelan” yang ada pada saat dipimpin oleh seorang kepala suku disebut Batin Daerah yang mulanya sebagai ladang, lambat laun menjadi perkampungan. Kemudian perkampungan senapelan berpindah ketempat pemukiman baru yang kemudian disebut Dusun Payung Sekaki yang terletak di tepi muara Sungai Siak.

Namun Payung Sekaki tidak begitu dikenal pada masanya melainkan senapelan. Perekembangan senapelan berhubungan erat dengan perkembangan kerajaan Siak Sri Indrapura semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, beliau belia membangun istananya di kampung Bukit berdekatan dengan perkampungan Senapelan. Diperkirakan istana tersebut terletak disekitar Masjid Raya sekarang. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah mempunyai inisiatif untuk membuat pekanbaru di Senapelan tetapi tidak berkembang. Usaha yang telah dirintis tersebut kemudian dilanjutkan oleh putranya Raja Muda Muhammad Ali di tempat baru yaitu disekitar pelabuhan sekarang.

Selanjutnya pada hari Selasa tanggal 21 Rajab 1204 H atau tanggal 23 Juni 1784 M berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar dan Kampar), Negeri Senapelan diganti namanya menjadi “Pekan Baharu” selanjutnya di peringati sebagai hari lahir Kota Pekanbaru. Mulai saat itu sebutan senapelan sudah ditinggal dan mulai populer dengan sebutan “pekan baharu” yang dalam bahasa sehari-hari disebut PEKANBARU.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan selanjutnya tentang pemerintahan di kota Pekanbaru selalu mengalami perubahan, antara lain sebagai berikut :

1. SK Kerajaan Besluit Van Her Inlache Zelf Bestuur Van Siak No. 1 Tanggal; 19 oktober 1919, Pekanbaru bagian dari kerajaan siak yang disebut District.
2. Tahun 1932 pekanbaru masuk wilayah Kampar Kiri di Kepalai Oleh seorang Controleur berkedudukan di Pekanbaru.
3. Tanggal 8 Maret 1942 Pekanbaru dikepalai oleh seorang Gubernur Militer disebut Gokung. Dictriect menjadi Gun dikepalai oleh Gunco.
4. Ketetapan Gubernur Sumatera di Medan tanggal 17 Mei 1946 No. 103 Pekanbaru dijadikan daerah otonom yang disebut Hamite atau Kota B.
5. UU No. 8 tahun 1948 Kabupaten Pekanbaru diganti dengan Kabupaten Kampar, Kota Pekanbaru diberi status kota kecil.
6. UU No.1 tahun 1957 status Pekanbaru menjadi kota Praja.
7. Kepmendagri No. 52/1/44-25 tanggal 20 Januari 1959 Pekanbaru menjadi Ibukota Provinsi Riau.
8. UU No.18 tahun 1965 resmi pemakaian sebutan Kotamadya Pekanbaru.
9. UU No.22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah sebutan Kotamadya berubah menjadi Kota Pekanbaru.

4.2 Wilayah Geografis Kota Pekanbaru

1. Letak dan Luas

Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ}14'$ - $101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'$ - $0^{\circ}45'$ Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5-50 Meter. Pemukiman wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5-11 Meter,

Berdasarkan peraturan pemerintah No.19 tahun 1987 tanggal 7 September daerah Kota Pekanbaru diperluas dari lebih kurang 62,96 Km² menjadi lebih kurang 446,50 Km², terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan atau Desa dari hasil pengukuran/pematokan dilapangan oleh BPN Tk 1 Riau maka ditetapkan luas wilayah kota Pekanbaru adalah 632,26 Km².

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang ada pada akhirnya meningkatkan ulah tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertip pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah kecamatan baru dengan Perda kota Pekanbaru No.4 tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dari Kelurahan atau Desa baru dengan Perda 2003 menjadi 58 Kelurahan atau Desa.

2. Batas

Kota pekanbaru berbatasan dengan daerah kabupaten/kota :

- a. Sebelah utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- b. Sebelah selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan.
- c. Sebelah timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- d. Sebelah barat : Kabupaten Kampar

4.3 Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru

Tabel 4.1 Jumlah Pnduduk Kota Pekanbaru Tahun 2014

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk
1	Tampan	194.431
2	Payung Sekaki	99.170
3	Bukit Raya	106.161
4	Marpoyan Damai	141.569
5	Tenayan Raya	142.519
6	Lima Puluh	43.982
7	Sail	22.956
8	Pekanbaru Kota	27.059
9	Sukajadi	49.336
10	Senapelan	38.183
11	Rumbai	73.231
12	Rumnbai Pesisir	72.970
Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru		1.011.567

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pekanbaru 2019

4.4 Visi dan Misi Kota Pekanbaru

Visi Kota Pekanbaru :

Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai sebagai Kota Madani.

Misi Kota Pekanbaru :

1. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi yang tinggi dan bermoral, beriman dan bertaqwa serta mampu bersaing ditingkat lokal, nasional maupun internasional.
2. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Melalui peningkatan kemampuan keterampilan tenaga kerja, pembangunan dan keluarga sejahtera.
3. Mewujudkan masyarakat berbudaya melayu, bermartabat dan mermarwah yang mejalankan kehidupan beragama, memiliki iman dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

taqwa berkeadilan tanpa membedakan suatu dengan yang lainnya setiap hidup dalam rukun dan damai.

4. Meningkatkan infrastruktur daerah baik prasarana jalan, air bersih, energi listrik, penanganan limbah, yang sesuai dengan kebutuhan daerah terutama infrastruktur pada kawasan industri, pariwisata serta pinggiran kota.
5. Mewujudkan penataan ruang dan pemanfaatan lahan yang efektif, dan pelestarian lingkungan hidup dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.
6. Meningkatkan perekonomian daerah dan masyarakat dengan meningkatkan investasi bidang industri perdagangan, jasa dan pemberdayaan ekonomi kerakyatan dengan fasilitas yang memadai dan iklim usaha yang kondusif.

4.5 Perkembangan Singkat Kota Pekanbaru

Melihat atau membandingkan dari wajah kota pekanbaru saat ini dengan 15 tahun yang lalu, maka dapat dilihat yang dahulu kota pekanbaru masih relatif terbelakang dibanding dengan kota-kota menengah yang ada di indonesia lainnya.

Tidak banyak orang yang mau berkunjung ke Kota Pekanbaru, kecuali hanya menjumpai saudara. Namun pada saat ini Kota Pekanbaru telah berubah, dengan gedung-gedung yang bertingkat, serta yang berkaitan dengan ciri-ciri Kota Metropolitan. Dilihat dari segi gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat juga berubah. Jika sebelumnya masyarakat kota pekanbaru hanya belanja di pasar tradisional, maka kini mereka dapat membeli kebutuhan sehari-hari ditoko

berdinding ruangan. Sebab banyak supermarket atau mini-market, restoran siap saji, dan mall yang suda dibangun disudut manapun di kota pekanbaru. Hal ini sering dengan bertumbuhnya pendapatan masyarakat dari tahun ke tahun semakin meningkat, bahkan naiknya harga pangan dan barang lainnya.

Selain berkembangnya sentra-sentra ekonomi, pembangunan sarana dan infrastruktur kota juga berlangsung sangat padat. Untuk mengurangi kemacetan pemerintah juga sudah membangun dua jalan layang. Dengan berkembang pesatnya Kota Pekanbaru dengan demikian timbul pola masalah seperti halnya kota besar lainnya yaitu masalah kemiskinan.

Dengan sulitnya ekonomi sehingga timbullah anak jalanan yang mengharuskan anak dibawah umur ini untuk mencari nafkah yang mana dapat ditemui ditempa-tempat umum atau keramaian di Kota Pekanbaru. Yang seharusnya tidak dilakukan oleh anak yang masih dibawah umur tersebut yang dapat mengakibatkan dampak-dampak negatif bagi anak jalanan tersebut. Dengan pemerintah menyusun rencana dan strategi dalama menangani masalah anak jalanan. Tetapi hingga saat ini masih banyak anak yang di bawah umur yang mencari nafkah di tempat umum dan jalanan di Kots Pekanbaru dan belum dapat ditangani oleh pemerintah dengan efektif.

4.6 Sejarah Singkat Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Setelah Indonesia Merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945, bukan berarti Indonesia telah merdeka seutuhnya dan merasa aman dari penjajah. Belanda ternyata tidak ingin melepas begitu saja jajahannya meski Indonesia telah memproklamasikan kemerdekaan. Dengan maksud ingin menjajah indonesia

maka belanda dengan kekuatan penuh pasukan tempurnya kembali ingin menguasai indonesia. Pejuang indonesia sedikitpun tidak bergeming dengan gertakan belanda, malah kembali menggeretak belanda dengan semboyan merdeka atau mati. Ketika terjadi pertempuran yang sangat sengit antara kedua bangsa yang berbeda tujuan dan keinginan telah terjadi peristiwa yang sangat heroil, dimana pejuang indonesia rela mati demi mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia yang telah diproklamirkannya. Sementara penjajah belanda yang selama ini telah mendapat keuntungan dan kekayaan yang melimpah dari bumi indonesia tidak rela begitu saja, maka terjadilah pertempuran yang luar biasa dahsyat, peristiwa itu terjadi antara tahun 1947-1950. Didalam pertempuran besar ini banyak terjadi kekacauan, sehingga banyak rakyat yang mengungsi.

Selain itu untuk menyokong gerakan pejuang yang berada di garis depan diperlukan bantuan yang kontinyu untuk mensuplai logistik pertempuran dan pemakanan agar jangan sampai terputus. Rakyat yang mengungsi berada di garis belakang tentara pejuang yang memerlukan bantuan dan pertolongan juga, maka diperlukan tenda-tenda untuk menampung mengungsi, pejuang yang terluka dan penampungan bahan bantuan yang adatang dari mana saja. Pekerjaan besar ini jika tidak diatur sedemikian rupa maka akan menimbulkan kebingungan dan saling tumpang tindih pekerjaan.

Oleh pejuang yang berada digaris belakang maka dikoordinirlah para relawan yang membantu para pejuang dan pengungsi ini. Tugas para relawan adalah membuat dapur umum, mensuplai logistik dan pekerja lainnya yang dibutuhkan saat ini. Dampak peristiwa ini menumbuhkan perasaan hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang emosional dan persaudaran yang kental antara pejuang, pengungsi, relawan dan orang-orang yang terlibat dalam pertempuran. Peristiwa ini kemudian disebut sebagai hari kesetiakawanan sosial kawasan nasional (HKSNN) atau hari jadi Departemen Sosial.

Pada tahun 1948 pemerintah Negara Republik Indonesia yang baru berdiri dan sedang dilanda perang merasakan perlunya suatu instansi yang sah yang dikelola oleh pemerintah dalam rangka membantu peperangan, maka pada tahun ini dibentuklah yang namanya Inspeksi Sosial mulai dari pusat sampai ke daerah yang tugas pokoknya adalah membantu tentara Republik Indonesia dalam peperangan. Kemudian pada tahun 1950 inspeksi sosial ditukar menjadi Jawatan Sosial yang tugas pokoknya adalah membantu korban perang dan para Veteran pejuang. Kemudian pada tahun 1965 jawatan sosial yang tugas utamanya adalah membantu para korban perang dan veteran pejuang ditambah tugas pokoknya dengan membantu para penyandang cacat. Tenaga kerja Indonesia dan organisasi sosial (ORSOS).

Pada tahun 1947 jawatan sosial diganti nama menjadi Departemen Sosial Republik Indonesia, untuk tingkat pusat yang dikepalai oleh seorang kepala departemen, sementara untuk tingkat kabupaten/kota disebut kantor Departemen Sosial Kabupaten/kota, untuk tingkat kecamatan disebut petugas sosial kecamatan yang berkantor di kantor camat setempat. Tugas utama dari Departemen Sosial adalah pejuang kemerdekaan, mengangkat pahlawan nasional, penyandang cacat, karang taruna, panti asuhan fakir miskin, korban bencana, lembaga sosial, organisasi sosial, korban tindak kekerasan dalam rumah tangga, kesejahteraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak, gelandangan dan pengemis, pekerja seks komersial, korban HIV/AIDS, korban napza, komunitas adat terpencil.

Pada tahun 1998 Departemen Sosial pernah dibubarkan oleh Presiden Republik Indonesia yang ada saat itu dijabat oleh KH. Abdurrahman Wahid atau Gusdur, dengan alasan yang tidak jelas. Dan pada tahun 1999, dihidupkan kembali Departemen Sosial dengan berganti nama badan Kesejahteraan Sosial Nasional (BKSNN) untuk tingkat pusat. Kemudian pada tahun 2000 diganti kembali dengan nama Departemen Sosial dan kesejahteraan Republik Indonesia.

Selanjutnya pada tahun 2001 Departemen Sosial Republik Indonesia dihidupkan kembali oleh Presiden yang ada pada waktu itu dijabat oleh Megawati Sukarno Putri. Pada tahun ini juga untuk kota Pekanbaru sesuai dengan struktur organisasi dan tata kerja dinas maka terbentuklah dinas sosial kota Pekanbaru, berdasarkan Peraturan Pemerintah Kota Nomor 07 tahun 2001.

Pada tahun 2008 tentang struktur organisasi dan tata kerja yang baru untuk dinas sosial kota Pekanbaru. Kedudukan dinas sosial kota Pekanbaru adalah unsur pelaksana pemerintahan di bidang kesejahteraan sosial kota Pekanbaru yang ada pada saat ini dipimpin oleh seorang kepala dinas yang terdiri dari 1 (satu) sekretaris dan 4 (empat) kepala bidang (kabid), 15 kepala seksi(kasi) dan tenaga jabatan fungsional dengan jumlah personil 59 orang yang dilatar belakangi dari disiplin ilmu yang berbeda, dalam pelaksanaan sehari-hari dibawah tanggung jawab walikota melalui sekretaris kota Pekanbaru kedudukan Dinas Sosial Kota Pekanbaru sesuai dengan tuntutan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang pertimbangan keuangan pusat dan daerah dimana kabupaten/kota diberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wewenang yang luas baik dalam urusan pemerintah maupun dalam pengelolaan pembangunan. Kewenangan yang luas ini disatu sisi dapat dipandang sebagai kesempatan bagi daerah untuk berkembang dan berbuat sendiri demi kemajuan suatu daerah tersebut, dan disisi lain merupakan tantangan baru dan cukup berat dan menantang.

4.7 Struktur Operasional Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Susunan organisasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut :

- a. Kepala dinas
- b. Sekretaris
 1. Sub Bagian Kepegawaian, umum dan perlengkapan
 2. Sub Bagian Keuangan
 3. Sub Bagian Penyusunan Program
- c. Bidang Pelayanan dan Pemberdayaan Sosial
 1. Seksi Kesejahteraan Anak, keluarga, dan Lansia
 2. Seksi pemberdayaan keluarga miskin
 3. Seksi lembaga dan penyuluhan sosial
- d. Bidang Rehabilitas Sosial
 1. Seksi Rehabilitas Anak Nakal, Eks Korban Nafza dan Hukuman
 2. Seksi rehabilitas dan pemberdayaan penyandang cacat
 3. Seksi Rehabilitas Tuna Sosial
- e. Bidang Bantuan Sosial
 1. Seksi bantuan sosial dan korban bencana
 2. Seksi HAM, pahlawan dan perintis kemerdekaan
 3. Seksi pengendalian, pengawasan, dan pengumpulan dan sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Bidang Pemakaman

1. Seksi registrasi, penyiapan lahan dan perlengkapan
2. Seksi pemeliharaan dan pemanfaatan pemakaman
3. Seksi pengawasan dan pengendalian pemakaman

4.8 Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Pekanbaru

a. Visi

Sebagaimana telah dirumuskan bersama, bahwa visi dan misi dari Dinas Sosial Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut “Terwujudnya kesejahteraan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) dan pemberdayaan potensi dan sumber kesejahteraan sosial (PSKS) dilandasi nilai-nilai kesetiakawanan serta pemakaman yang tertib dan indah”

b. Misi

1. Meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial
2. Meningkatkan pelayanan dan rehabilitas sosial
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana kerja
4. Mensejahterakan bantuan kesejahteraan sosial
5. Mengembangkan/meningkatkan prakarsa dan peran aktif masyarakat serta memberdayakan potensi dan sumber kesejahteraan sosial secara optimal dalam pembangunan kesejahteraan sosial.
6. Mewujudkan pemakaman yang tertib dan indah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.9 Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Adapun visi dan misi dari Dinas Sosial Kota Pekanbaru di antaranya sebagai berikut :

a. Visi

Sebagaimana yang telah dirumuskan bersama, bahwa visi dari Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru adalah “Terwujudnya Kesejahteraan Sosial Bagi PMKS/PSKS dilandasi kesetiakawanan”.

b. Misi

Dari visi diatas, dapat dirumuskan misi dari Dinas Sosial Kota Pekanbaru sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana kerja
2. Meningkatkan dan memberdayakan PMKA/PSKS agar tumbuh dan berkembang dalam sistem masyarakat
3. Meningkatkan keterampilan dan produktifitas tenaga kerja PMKS dan PSKS.
4. Meningkatkan pelayanan sosial kepada masyarakat secara optimal melalui Pekerja Sosial Masyarakat (PSM)
5. Menciptakan lapangan kerja melalui kerjasama dengan dunia usaha.

4.10 Tugas dan Fungsi

Berdasarkan peraturan walikota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 tugas dan fungsi masing-masing pada Dinas Sosial adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Kepala Dinas

Kepala Dinas Sosial mempunyai tugas :

- a. Perumusan kebijakan teknis dalam bidang sosial
- b. Penyelenggara urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang sosial
- c. Pembinaan dan melaksanakan urusan bidang sosial
- d. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang sosial
- e. Pembinaan unit pelaksana teknis dinas dalam lingkup tugasnya
- f. Penyelenggaraan urusan penata usaha dinas
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya

Kepala Dinas Sosial dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 menyelenggarakan fungsi

- a. Perumusan kebijakan teknis dalam urusan sosial
- b. Penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan umum
- c. Penyusunan rencana kerja, pemantauan dan evaluasi
- d. Pembinaan dan pelaporan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya
- f. Penyelenggaraan urusan penatausahaan dinas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Sekretaris

Sekretaris memiliki tugas :

- a. Memimpin, menyelenggarakan kegiatan administrasi kepegawaian umum, perlengkapan, keuangan, dan penyusunan program dinas.
- b. Menyusun rencana kerja dan membuat laporan tahunan
- c. Mengkoordinasi, membina dan merumuskan program kerja tahunan dilingkungan dinas
- d. Mewakili kepala dinas apabila yang bersangkutan berhalangan atau tidak berada ditempat
- e. Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan sub bagian-sub bagian
- f. Mengkoordinasikan, mengarahkan membina dan merumuskan pedoman dan petunjuk administrasi keuangan, kepegawaian, tata persuratan, perlengkapan, umum dan rumah tangga dilingkungan dinas
- g. Mengkoordinasikan dan melaksanakan pelayanan dan pengaturan rapat dinas, upacara serta keprotokolan
- h. Mengkoordinasikan, membina, merumuskan laporan tahunan dan evaluasi setiap bidang sebagai pertanggungjawaban dinas
- i. Mengkoordinasikan, membina pemeliharaan kebersihan, ketertiban dan keamanan kantor dan lingkungannya, kendaraan dinas serta perlengkapan gudang dinas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Membagi tugas kepada bawahan dengan cara disposisi atau secara lisan agar bawahan mengetahui tugas dan tanggungjawab masing-masing.
- k. Mengevaluasi tugas sekretaris berdasarkan informasi, data, laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan lebih lanjut
- l. Melaporkan pelaksanaan tugas sekretaris kepada atasan secara lisan maupun tertulis
- m. Memfasilitasi dan asistensi tugas sekretaris dengan cara konsultasi, kunjungan kerja, sosialisasi dan bimbingan teknis.
- n. Mengevaluasi tugas sekretariat berdasarkan informasi, data, laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan lebih lanjut
- o. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretaris dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal

6 menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan program kerja dinas
- b. Penyelenggaraan pelayanan administrasi, keuangan, kepegawaian, tata persuratan, perlengkapan, umum dan rumah tangga.
- c. Pelaksanaan koordinasi pelayanan administrasi dinas
- d. Pengkoordinasian rapat dinas dan keprotokolan
- e. Pengkoordinasian laporan tahunan
- f. Pengkoordinasian kebersihan, keindahan, ketertiban dan aset dinas
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sub Bagian Umum

Sub bagian umum mempunyai rincian tugas :

- a. Merumuskan dan melaksanakan pengelolaan dan pembinaan pegawai, tata usaha, umum, rumah tangga dan perlengkapan serta kearsipan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku
- b. Menyusun program kerja dan membuat laporan tahunan
- c. Merumuskan dan melaksanakan kegiatan penghimpunan dan sosialisasi peraturan perundang-undangan, kebijakan teknis, petunjuk teknis, serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan bidang kepegawaian umum/tata usaha dan perlengkapan
- d. Merumuskan dan melaksanakan kegiatan dokumentasi serta pengolahan data dan informasi yang berhubungan dengan bidang kepegawaian, umum dan perlengkapan
- e. Merumuskan dan melaksanakan inventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan bidang kepegawaian, pembinaan aparatur (BINAP) serta peningkatan kualitas pegawai
- f. Merumuskan dan melaksanakan pelayanan administrasi, inventaris kantor dan dokumentasi kegiatan kantor
- g. Melaksanakan urusan keprotokolan, koordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya serta pelayanan hubungan masyarakat
- h. Melaksanakan kegiatan pelayanan ruang pimpinan, tamu pimpinan, upacara-upacara, dan rapat-rapat dinas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Merumuskan dan melaksanakan urusan rumah tangga dinas, urusan dalam, akomodasi dan perjalanan dinas
- j. Merumuskan dan melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana bagi unit kerja dilingkungan dinas
- k. Merumuskan dan melaksanakan kegiatan penyusunan kebutuhan dan materi bagi unit kerja dilingkungan dinas
- l. Menyusun tindak lanjut laporan masyarakat, temuan pemeriksaan fungsional dan pengawasan lainnya
- m. Merumuskan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan kebersihan, ketertiban, kenyamanan ruangandan halamamn kantor,disiplin pegawai, serta pengamanan dilingkungan kantor
- n. Melaksanakan penyusunan perencanaan dan data pegawai serta formasi pegawai, mutasi pegawai, latihan pegawai, ujian dinas, disiplin pegawai, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, buku induk pegawai, penyusunan DUK dan registrasi ANS dilingkungan dinas
- o. Merumuskan dan melakukan pengelolaan data pegawai serta pengarsipan SKPANS
- p. Merumuskan dan menyusun petunjuk teknis bidang pembinaan, peningkatan kinerja, disiplin dan kesejahteraan pegawai
- q. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Sub Bagian Keuangan

Sub bagian keuangan mempunyai tugas :

- a. Mengkoordinasikan usulan setiap bidang dan pengelolaan data serta informasi tentang dinas
- b. Menyusun program kerja dan membuat laporan tahunan
- c. Mengumpulkan data dan informasi untuk pengembangan dan kebutuhan sarana prasarana dinas
- d. Merumuskan dan melaksanakan pengendalian dan pelaporan
- e. Merumuskan dan melaksanakan dan menghimpun petunjuk teknis yang berhubungan dengan penyusunan program
- f. Merumuskan Renstra, renja dan program pembangunan tiap tahunnya dilingkungan dinas
- g. Merumuskan dan mengkoordinasikan pembinaan bagian keuangan
- h. Merencanakan program kerja meliputi koordinasi, pembinaan bidang keuangan dinas berdasarkan petunjuk atasan dan ketentuan peraturan perundang-undangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas
- i. Melakukan verifikasi serta meneliti kelengkapan permintaan pembayaran
- j. Menyiapkan surat perintah membayar
- k. Melakukan verifikasi harian atas penerimaan
- l. Melakukan verifikasi surat pertanggungjawaban bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran
- m. Melaksanakan akuntansi dinas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- n. Menyiapkan laporan keuangan dinas
- o. Merencanakan program kerja pengelolaan dana perjalanan dinas
- p. Merencanakan program kerja pengeluaran operasional rumah tangga dinas
- q. Memfasilitasi pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilingkungan dinas
- r. Membagi tugas kepada bawahan dengan cara tertulis atau secara lisan agar bawahan mengerti dan memahami pekerjaannya.
- s. Membagi tugas kepada bawahan dengan cara tertulis atau secara lisan agar diproses lebih lanjut
- t. Memeriksa pekerjaan bawahan berdasarkan hasil kerja untuk mengetahui adanya kesalahan atau kekeliruan serta upaya penyempurnaannya
- u. Membuat konsep pedoman dan petunjuk teknis
- v. Mengevaluasi tugas pembinaan bidang keuangan dinas berdasarkan informasi, data, laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan lebih lanjut.
- w. Melaporkan pelaksanaan tugas pembinaan bidang keuangan dinas kepada atasan secara lisan maupun tulisan berdasarkan hasil kerja sebagai bahan evaluasi bagi atasan
- x. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Bidang Rehabilitas Sosial

Bidang rehabilitas mempunyai tugas :

- a. Mengkoordinasi, membina dan merumus penyiapan bahan pelaksanaan pembinaan dan bimbingan di bidang rehabilitas sosial
- b. Mengkoordinasi, oembina dan merumuskan pelaksanaan pembinaan lanjut, pelaksanaan pembinaan lanjut, pelayanan sosial bagi lanjut usia terlantar, pemberdayaan dan rehabilitas sosial bagi penyandang disabilitas, pelayanan perlindungan dan rehabilitas sosial anak terlantar, anak bermasalah dengan hukum, anak dengan kedisabilitasan anak korban tindak kekerasan/diperlakukan salah, anak jalanna, balita terlantar, eks korban napza, bekas hukuman dan tuna sosial, kaum minoritas, eks penyandang psikotik.
- c. Mengkoordinasi, membina, merumuskan dan menyusun laporan, hasil-hasil yang dicapai dalam pelaksanaan tugas
- d. Mengkoordinasi, membina, merumuskan serta memberi petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahan
- e. Mengkoordinasi, membina, dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan
- f. Mengkoordinasi,menyusun dan merumuskan rencana kegiatan bidang
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Seksi Rehabilitas Sosial

Seksi rehabilitas sosial dan perlindungan anak mempunyai tugas :

- a. Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahandan peralatan kerja merinci jumlah peralatan kerja yang diperlukan di tempat kerja
- b. Merumuskan dan melaksanakan penyusunan rencana kerja dengan cara merinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan dilaksanakan
- c. Merumuskan dan melaksanakan pebdataan terhadap anak
- d. Merumuskan dan melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas agar dapat diketahui hasil yang dicapai dari kegiatan yang dilaksanakan, sudah sesuai/belum dengan rencana kerja dan tolok ukur keberhasilan yang telah dibuat
- e. Mengkoordinasi, membina dan merumuskan serta memberi petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahan
- f. Mengkoordinasi, membina dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan
- g. Mengkoordinasi, menyusun dan merumuskan rencana kegiatan bidang
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam menangani anak jalanan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dinas sosial kota pekanbaru dalam menangani anak jalanan yang telah diberikan Peran Departemen Sosial RI yang dijadikan pedoman dalam melakukan penanganan terhadap anak jalanan yang terdiri dari melakukan pelatihan keterampilan, memberikan bantuan untuk kegiatan ekonomi yang mana tidak dalam bentuk uang akan tetapi dalam bentuk barang atau alat, memberikan pendidikan informal dengan memberikan bantuan untuk pendidikan anak-anak jalanan sesuai anggaran yang ada. Dari tiga indikator diatas dalam melakukan penanganan agar anak jalanan tidak kembali lagi ke jalan belum bisa dikatakan sukses ataupun berhasil. Dinas Sosial Kota Pekanbaru juga memberikan jaminan sosial seperti pelayanan kesehatan, pendidikan dan tempat tinggal walaupun belum terlaksana sepenuhnya.
- b. Dinas Sosial Kota Pekanbaru belum mampu merealisasikan program atau kegiatan yang telah dibuat dan belum berhasil menangani anak yang turun kejalan sehingga anak jalanan masih kembali kejalan menikmati kemewahan kota yang semakin banyak. Program yang dilaksanakan dalam menangani anak jalanan yaitu seperti pelatihan keterampilan, bantuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan ekonomi dan pendidikan informal seperti memberikan beasiswa dan bantuan lainnya.

- c. Hambatan dan kendali yang dialami oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru adalah terkendala di anggaran yang minim dan tidak mempunyai rumah singgah atau panti untuk melakukan segala kegiatan untuk anak jalanan yang ada di Kota Pekanbaru.

Saran

- a. Dalam melakukan pelatihan keterampilan seharusnya Dinas Sosial Kota Pekanbaru dapat melakukannya lebih dari sekali setahun agar anak jalanan lebih ahli dan bisa dikembangkan dan dalam melakukan pelatihan lebih banyak lagi jangan hanya sebagian anak jalanan saja.
- b. modal untuk kegiatan ekonomi sudah tepat diberikan dalam bentuk barang. Tetapi tahun ini knpa belum ada dilaksanakan hal ini bisa mmebuat anak jalanan akan turun ke jalan lagi untuk cari nafkah.
- c. pendidikan informal yang diberikan Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam bentuk bimbingan sosial berupa ilmu sosial, ilmu agama, sebaiknya tidak hanya sebatas itu saja tetapi harus diberikan bimbingan mental agar mereka dapat berubah dan tidak ingin kembali lagi kejalan untuk mencari nafkah.
- d. Hambatan yang dialami oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru mengenai anggaran dan panti rumah singgah sebaiknya Dinas Sosial dapat mencari anggaran baik kepada masyarakat ataupun dari perusahaan perusahaan untuk melakukan penanganan yang tepat terhadap anak jalanan dan

bekerjasama dengan dinas yang terkait seperti Dinas pendidikan tidak hanya memberikan pendidikan yang informal tetapi menyekolahkan anak yang tidak mampu untuk menempuh pendidikannya. Dan untuk rumah panti singgah Dinas Sosial harus sangat mengusahakan dan harus dengan serius mengusulkan ke pemerintah Kota Pekanbaru untuk mendirikan rumah singgah seperti kota-kota besar yang lain yang sudah memiliki rumah singgah agar melakukan penanganan kepada anak jalanan tanpa harus melakukan razia dahulu untuk mengamankan anak jalanan tersebut dan dapat melakukan penangan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo, 2014. *Dasar dasar Kebijakan Publik*, Bandung: Alfabeta
- Almasri. Alkadafi, Muammar.”*Administrasi Pemerintahan Daerah Di Indonesia*”. Pekanbaru: Cahaya Firdaus (Publishing and Printing).
- Depag RI.2010. “*Al Qur’an dan terjemahannya*”. Bandung: CV Diponegoro.
- Departemen Sosial RI, 2001. “*Anak jalanan*”. : jakarta.
- Emzir . 2012. “*Analisis Data:Metodologi Penelitian Kualitatif*”.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Hasan.Iqbal.2019.”*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*”. Jakarta:PT.Bumi Aksara
- Indonesia. “*Undang-Undang Tentang Kesejahteraan Sosial*”. PP No.39 Tahun 2012. Jakarta : Sekretariat Negara.
- Soekanto. Soejorno, dan Sulistyowati, Budi. “*Sosiologi Suatu Pengantar*”. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*”. Bandung : Alfabeta.
- Suyanto, Bagong, 2010. “*Masalah Sosial Anak*”. Jakarta : Kencana.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 Tentang “*Perlindungan Anak*”.
- Provinsi Riau, “*Perda Tentang Perlindungan Hak Dasar Anak*”. Perda No. 3 Tahun 2014.
- Poerwadarminta,2010. “*Kamus Umum Bahasa Indonesia*”.Jakarta: PN Balai Pustaka
- Suharso.Retroningsih Ana,2013. “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”. Semarang :widya karya

Internet

<https://media.neliti.com/media/publications/22996-ID-profil-anak-jalanan-di-kota-pekanbaru.pdf>

<http://repository.uin-suska.ac.id/2741/2/BAB%20I.pdf>

<http://e-journal.uajy.ac.id/2886/2/1HK08997.pdf>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERAN DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU DALAM MENANGANI ANAK JALANAN

Nama : Nur Mawan Dalimunthe

Nim : 11575200962

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

1. Pelatihan keterampilan

1. Bagaimana bentuk pelatihan yang diberikan kepada anak jalanan dan orang tua anak jalanan?
2. Pelatihan dilaksanakan berapa kali setahun?
3. Apa yang dilakukan Dinas Sosial setelah anak jalanan tersebut diberikan pelatihan?
4. Apakah pelatihan tersebut dilakukan hingga anak jalanan mahir?
5. Apa saja hambatan atau kendala yang dialami oleh Dinas sosial dalam menangani anak jalanan tersebut?
6. Apa langkah-langkah yang dilakukan oleh Dinas Sosial dalam mengatasi hambatan tersebut?

2. Modal untuk kegiatan ekonomi

1. Modal yang diberikan untuk kegiatan ekonomi dalam bentuk apa?
2. Apakah selalu ada pantauan atau melakukan survei kepada orang yang menerima bantuan modal untuk kegiatan ekonomi tersebut apakah membawa perubahan terhadap ekonomi keluarga anak jalanan tersebut?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Seberapa besar dampak perubahan ekonomi setelah diberikan bantuan?

3. Pendidikan informal

1. Apakah beasiswa diberikan terhadap anak jalanan yang terjaring razia?
2. Bagi anak jalanan yang tidak sekolah tindakan apa yang diberikan?
3. Pendidikan formal seperti apa yang diberikan terhadap anak jalanan tersebut?
4. Apakah dinas sosial bekerja sama dengan instansi lain dalam menangani anak jalanan?

A. Pertanyaan anak jalanan

1. Siapa nama anda?
2. Berapa umur anda?
3. Sudah berapa anda melakukan aktifitas di jalan?
4. Apa alasan anda melakukan aktifitas di jalan?

a. Pelatihan keterampilan

1. Pernahkah anda mendapat pelatihan dari dinas sosial?
2. Berapa kali anda mengikuti pelatihan yang diberikan ?
3. Jika anda ditawarkan pelatihan oleh dinas sosial apakah anda bersedia mengikutinya?
4. Pelatihan Keterampilan apa yang pernah anda ikuti selama proses pelatihan?

b. Modal untuk kegiatan ekonomi

1. Pernahkah anda diberikan bantuan oleh dinas sosial?
2. Bantuan apa yang pernah diberikan dinas sosial?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah dengan pelatihan dapat menambah modal ekonomi yang ada?
4. Modal ekonomi seperti apa yang pernah diberikan?

c. Pendidikan informal

1. Apakah anda masih sekolah ?(jika tidak apa alasan anda tidak sekolah)
2. Apakah anda diberikan beasiswa untuk bersekolah ?
3. Apakah anda ingin bersekolah dan tidak berda dijalanan lagi?
4. Apakah anda pernah diberikan ilmu atau arahan tidak boleh berada dijalanan lagi dari dinas sosial?
5. Berapa hasil yang anda dapat dalam sehari selama berda dijalanan?
6. Apakah uang yang didapat untuk diri sendiri atau diberikan kepada orang tua atau disetor terhdap orang tertentu?.

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Wawancara dengan anak jalanan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ibu Irin Irsanti, S.Pi

Wawancara Dengan Salah Satu Anak Punk



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2687/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Pekanbaru, 08 April 2019 M
2 Sya'ban 1440 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Nurmawan Dalimunthe
NIM. : 11575200962
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Peran Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru dalam Menangani
Anak Jalanan"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan
bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2787/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 11 April 2019 M
5 Sya'ban 1440 H

Kepada
Yth. **Dr. Mahmuzar, M.Hum**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

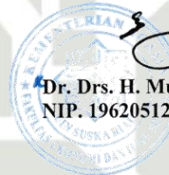
Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Nurmawan Dalimunthe
NIM : 11575200962
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Peran Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru dalam Menangani Anak Jalanan**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudarasebagai pembimbingdalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/22309
T E N T A N G



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/2687/2019 Tanggal 8 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

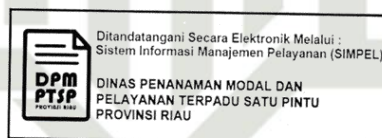
- Nama : **NUR MAWAN DALIMUNTHE**
- NIM / KTP : **11575200962**
- Program Studi : **ADMINISTRASI NEGARA**
- Jenjang : **S1**
- Alamat : **PEKANBARU**
- Judul Penelitian : **PERAN DINAS SOSIAL DAN PEMAKAMAN KOTA PEKANBARU DALAM MENANGANI ANAK JALANAN**
- Lokasi Penelitian : **DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 April 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU



232018

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-REKOM/2019/1853

- a. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/22309 tanggal 30 April 2019, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **NUR MAWAN DALIMUNTHE**
2. NIM : 11575200962
3. Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DESA BARINGIN SAIL KEC. DOLOK KAB. PADANG LAWAS UTARA-SUMATERA UTARA
7. Judul Penelitian : **PERAN DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU DALAM MENANGANI ANAK JALANAN**
7. Lokasi Penelitian : DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika kantor/lokasi penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Menyampaikan hasil Riset 1 (satu) rangkap kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru sesuai pasal 23 PERMENDAGRI No.64 Tahun 2011.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Mei 2019

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

SEKRETARIS

H. MAISISCO, S.Sos, M.Si

NIP. 19710514 199403 1 007

Tembusan

Di Sampaikan Kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS SOSIAL

Jalan Datuk Setia Maharaja No. 6 Pekanbaru, Telp. (0761) 22602

Kode Pos 28125

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN RISET

Nomor : 460/DINSOS-REHSOS.1/ 514 /2019

Kepala Dinas Sosial Kota Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: NUR MAWAN DALIMUNTHE
NIM	: 11575200962
Fakultas	: EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
Jurusan	: ADMINISTRASI NEGARA
Jenjang	: SARJANA (S1)
Lokasi Penelitian	: DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Adalah benar telah menyelesaikan kegiatan penelitian riset/ pra riset dalam rangka pengambilan data untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul **"PERAN DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU DALAM MENANGANI ANAK JALANAN"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 SEPTEMBER 2019

an, KEPALA DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU
Kabid Rehabilitasi Sosial



Drs. BUSTAMI, MM
NIP. 19630813 198410 1 001

Tembusan, Yth.

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial UIN SUSKA Riau.
2. Yang bersangkutan.

UIN SUSKA RIAU

BIOGRAFI PENULIS

Hak Cipta

© Ha



Nur Mawan Dalimunthe, lahir di Desa Baringin Silangge, 04 Maret 1997 merupakan anak keempat dari 7 bersaudara, lahir dari pasangan bapak Alm. Amir Dalimunthe dan Ibu Tiasmin Rambe.

Penulis pengawali tingkat pendidikan tahun 2004 di Sekolah Dasar Negeri 100450 Baringin Silangge, lulus pada tahun 2009.

Kemudian melanjutkan pendidikan ketingkat Sekolah Menengah

Pertama di Pondok Pesantren Daarul Muhsinin Janjimanahan, lulus pada tahun 2012.

Kemudian melanjutkan Pendidikan Ketingkat Sekolah Menengah Atas di MAN Rantauaprat

Labuhan Batu Lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan

Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas

Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Ilmu Administrasi Negara S1 melalui jalur

SNMPTN. Penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada tahun 2017 di Badan

Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekanbaru dan pada tahun 2018 penulis

melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Teluk Lancang Kec. Sungai mandau Kabupaten

Siak Provinsi Riau.

Berka rahmat Allah SWT Penulis dinyatakan lulus pada Ujian Oral Komprehensive pada

tanggal 18 Oktober 2019. Penulis berhasil menyandang gelar S. Sos (Sarjana Sosial) dengan

Judul kripsi “ **Kebijakan Dinas Sosial Kota Pekanbaru Dalam Menangani Anak**

Jalan”.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.